

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK ARISAN QURBAN DI DESA PUTAT LOR KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

Nama Mahasiswa : Mohammad Syaifudin Mubarrok
NIM : 1031910013
Dosen Pembimbing : Elsi Mersilia Hanesti, S.EI., M.SEI., AWP., CRA

ABSTRAK

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik yang menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah. Salah satu bentuk dari ibadah dalam Islam yang bersifat sosial dan selalu menjadi suatu anjuran untuk sadar bahwa kehadiran Allah SWT adalah ibadah qurban. Mengingat biaya qurban tidak sedikit maka diadakan arisan qurban guna meringankan manusia untuk melakukan ibadah qurban. Sebagai umat muslim hukum mengenai arisan qurban masih dipertanyakan. Praktik arisan Qurban diduga terdapat akad utang piutang atau dalam fikih muamalah disebut akad *qardh* karena pelaku arisan qurban bergiliran mendapatkan hewan qurban yang statusnya belum lunas atau berhutang. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap arisan qurban di Desa Putat Lor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian hukum arisan qurban di Desa Putat Lor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang ditinjau melalui rukun akad *qardh* terdiri dari *aqidain*, *shighat* dan objek hutang telah diterapkan dan sesuai dengan perspektif akad *qardh*.

Kata Kunci : Arisan Qurban, Tinjauan hukum Islam, *Qardh*

***REVIEW OF ISLAMIC LAW TOWARDS QURBAN PRACTICE
ARRANGEMENT IN PUTAT LOR VILLAGE, MENGANTI
DISTRICT, GRESIK REGENCY***

Student Name : Mohammad Syaifudin Mubarrok
Student Identity Number : 1031810013
Supervisor : Elsi Mersilia Hanesti, S.EI., M.SEI., AWP., CRA

ABSTRACT

Islam is a perfect religion that regulates all aspects of human life, both regarding faith, worship, morals and muamalah. One form of worship in Islam that is social in nature and is always a recommendation to be aware of the presence of Allah SWT is qurban worship. Considering that the cost of qurban is not small, a qurban gathering is held to make it easier for people to worship qurban. As Muslims, the law about toward qurban practice is still questionable. The practice of Qurban gathering is suspected to involve a debt and receivable contract or in muamalah jurisprudence it is called a qardh contract because the performers of the Qurban gathering take turns getting sacrificial animals whose status has not been paid off or is in debt. The aim of this research is to examine how Islamic law views qurban gatherings in Putat Lor Village, Menganti District, Gresik City. This research uses qualitative methods with data collection techniques using interviews, documentation and observation as well as data analysis techniques using data reduction, data display and draw conclusions. The results of research on the law of arisan quban in Putat Lor Village, Menganti District, Gresik Regency which is reviewed through the pillars of the qardh contract consisting of aqidain, shighat and the object of debt have been applied and are in accordance with the perspective of the qardh contract.

Keywords: *Qurban gathering, Review of Islamic law, qardh*